

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Agar penelitian berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu direncanakan secara cermat dengan membuat desain penelitian terlebih dahulu. Adapun desain penelitian adalah suatu rencana tentang bagaimana mengumpulkan dan mengolah data agar penelitian yang diharapkan dapat tercapai (Sujarweni, 2014).

Adapun jenis penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas atau institusi (Nursalam, 2017). Penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi adanya perubahan psikologis, perubahan fisik, dan perubahan perilaku sosial pada anak usia sekolah dasar yang mengalami pubertas dini. Pendekatan yang digunakan adalah dengan kuisioner, wawancara, dan observasi secara langsung.

Cara observasi dilakukan dengan mencatat sifat-sifat dan gejala-gejala yang terjadi secara alamiah, dan dengan cara ini kemudian diperoleh informasi tentang perjalanan penyakit dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Notoatmodjo, 2010).

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Dimana kriteria inklusi yang dimaksud merupakan suatu kriteria dimana subjek penelitian dalam sampel penelitian memenuhi syarat sebagai sampel atau sesuai dengan yang perlu untuk dipenuhi sebagai sampel. Sedangkan yang dimaksud sebagai kriteria eksklusi adalah suatu kriteria dimana subjek tidak dapat mewakili

sebagai sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Subjek penelitian dalam penelitian ini, yaitu siswi sekolah dasar yang bersekolah di SDN 1 Bantur, Kab. Malang. Dalam penelitian ini menggunakan 2 siswi sekolah dasar yang telah mengalami pubertas dalam rentang waktu 3 bulan. Subjek yang dijadikan responden dalam penelitian ini harus sesuai dengan kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Siswi yang telah mengalami pubertas dini di SDN Bantur 1.
2. Siswi yang telah pubertas dengan rentang usia 10-11 tahun.
3. Siswi yang telah mengalami pubertas dengan rentang 3 bulan.
4. Bersedia menjadi responden, dapat berkomunikasi serta kooperatif.

Sedangkan kriteria eksklusi sebagai berikut:

1. Siswi sakit atau tidak masuk sekolah.
2. Siswi mengundurkan diri menjadi responden.

3.3 Fokus Studi Kasus

Fokus studi merupakan perilaku atau karakteristik yang memberi nilai yang berbeda terhadap sesuatu, dan biasanya identik dengan variabel penelitian, (Nursalam, 2017).

Dalam penelitian ini yang menjadi fokus studi adalah anak sekolah dasar yang telah mengalami pubertas dini dan mengalami perubahan fisik, psikologis, serta perilaku sosial.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional dilakukan untuk membatasi ruang lingkup variabel yang diteliti dan juga dapat mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel yang bersangkutan (Notoadmodjo, 2010). Untuk mempermudah dalam memahami proses penelitian ini, maka penulis membuat penjelasan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Variabel dan Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Parameter	Alat ukur
1.	Perubahan fisik	Suatu perubahan bentuk tubuh yang dialami remaja saat mengalami pubertas.	Adanya pembesaran pada pinggul dan payudara, serta tumbuhnya rambut pada kemaluan dan ketiak	Wawancara
2.	Perubahan psikologis	Merupakan reaksi berupa perubahan emosional dan perilaku yang terjadi akibat pubertas.	Respon psikologis seperti perasaan cemas, takut, malu, dan bingung.	Kuisisioner
.3.	Perubahan perilaku sosial	Suatu kegiatan yang berhubungan dengan orang lain, kegiatan yang berkaitan dengan pihak lain yang memerlukan sosialisasi dalam hal bertingkah laku yang dapat diterima oleh orang lain.	Penampilan menjadi sederhana, menyendiri, dan tidak percaya diri.	Observasi

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian kuisioner, wawancara, dan observasi. Lembar kuisioner berisi 15 butir pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan cara memberikan tanda check list (√) antara jawaban “ya” dan “tidak” sesuai dengan apa yang dialaminya saat mengalami pubertas. Sedangkan lembar wawancara berisi pertanyaan tertutup yang sudah ditentukan oleh peneliti dan sesuai dengan objek yang akan diteliti. Lembar observasi pada penelitian ini tentang perubahan perilaku sosial pada anak SD yang mengalami pubertas dini.

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat: penelitian ini dilakukan di SDN 1 Bantur.
2. Waktu: penelitian dilakukan selama 2 minggu, pada tanggal 13 Januari-24 Januari 2020.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Menurut pendapat Nursalam (2017), pengumpulan data merupakan suatu pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik yang diperlukan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan bertujuan untuk menjelaskan perubahan psikologis, fisik, dan perilaku sosial pada anak SD yang mengalami pubertas dini. Dimana model pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara yang disebut interview adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Dalam

penelitian ini, lembar wawancara digunakan untuk mengetahui perubahan fisik yang dialami anak SD saat pubertas.

2. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan lembar pernyataan kepada subjek penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, lembar kuisisioner digunakan untuk mengetahui perubahan psikologis yang dialami anak SD saat pubertas.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek peneliti. Dalam penelitian ini, lembar observasi digunakan untuk mengetahui perubahan perilaku sosial pada anak SD yang telah mengalami pubertas.

Sebelum melakukan pengumpulan data, perlu dilihat alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian (Hidayat, 2010). Langkah-langkah pengambilan data:

1. Mengurus surat perizinan studi pendahuluan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang.
2. Mengurus surat perizinan pengambilan data dari institusi yang ditujukan kepada kepala sekolah SD Negeri Bantur 1.
3. Menemui kepala sekolah SD Negeri Bantur 1.

4. Mendapatkan izin dari kepala sekolah SDN Bantur 1 untuk melakukan penelitian dan pengambilan data di sekolah tersebut.
5. Peneliti memilih subjek melalui observasi bersama guru untuk mengetahui apakah ada siswi yang pubertas di kelas 4-6 SD. 2 subjek terpilih merupakan subjek yang memenuhi kriteria inklusi penelitian.
6. Peneliti memberikan penjelasan kepada subjek penelitian tentang maksud dan tujuan penelitian, dengan demikian diharapkan subjek dapat memahami dan mengerti sehingga dapat memberikan informasi dengan jujur dan kerahasiaan data yang hanya diketahui oleh peneliti.
7. Peneliti memberikan lembar *informed consent* yang ditujukan untuk wali kelas dari responden pada hari pertama, yaitu pada tanggal 13 Januari 2020.
8. Peneliti melakukan pengambilan data sesuai dengan pedoman wawancara yang dilakukan peneliti terkait perubahan fisik yang dilakukan pada hari kedua. Lalu memberikan lembar kuisioner untuk diisi oleh responden yang berisi 15 butir pernyataan terkait perubahan psikologis setelah haid yang dilakukan pada hari ketiga. Dan melakukan observasi terkait perubahan perilaku sosial hari keempat dan seterusnya. Tetapi karena pada tanggal 20-21 Januari 2020 sekolah mengadakan lomba cerdas cermat jadi peneliti melakukan observasi selama 5 hari. Penelitian dilakukan pada saat istirahat dan pada jam pelajaran terakhir agar tidak mengganggu proses belajar mengajar.
9. Peneliti melakukan pengolahan dan analisa data yang telah diperoleh dan didapatkan hasil wawancara terkait perubahan fisik yaitu siswi A merasa malu

karena payudara bertambah besar dan merasa terganggu dengan perubahan tersebut, sedangkan siswi Q merasa malu karena payudara tambah besar tetapi juga senang dengan pertambahan tinggi badan. Hasil yang diperoleh dari hasil kuisisioner dinyatakan bahwa kedua responden merasa takut, cemas, dan malu telah mengalami haid pertama di usia sekolah dasar. Dan hasil yang diperoleh dari hasil observasi kedua responden lebih banyak menghabiskan waktu istirahat di kelas dan hanya berteman dengan teman sesama jenis.

3.8 Pengolahan dan Analisa Data

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik non statistik yaitu pengolahan data dengan tidak menggunakan analisis statistik, tetapi dengan naratif non statistik dan teknik ini dapat dilakukan dengan cara yaitu pengambilan kesimpulan umum kemudian menjelaskan berdasarkan hasil-hasil observasi yang khusus (Notoatmodjo, 2010).

3.9 Penyajian Data

Data tersebut akan di sajikan dalam bentuk tekstual yaitu penyajian data hasil wawancara, kuisisioner, dan observasi berupa tulisan atau narasi dan hanya dipakai untuk data yang jumlah kecil serta memerlukan kesimpulan sederhana dan dapat disertai cuplikan ungkapan verbal dari subjek penelitian yang merupakan data pendukung (Notoatmodjo, 2010).

Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi/teks sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.10 Prinsip Etika Penelitian

Nursalam (2017) berpendapat bahwa secara umum prinsip etik dalam penelitian atau pengumpulan data dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu:

1.10.1 Prinsip Manfaat

1. Bebas dari penderitaan

Peneliti harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

2. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

3. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

3.10.2 Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

1. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

2. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

3. *Informed consent*

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden.

3.10.3 Prinsip keadilan (*right to justice*)

1. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

2. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (anonymity) dan rahasia (confidentiality).